

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dari Bab I sampai Bab V, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang memiliki tema yang sama dengan cakupan atau lingkup yang lebih luas. Dari uraian dan perolehan hasil eksperimen, peneliti menarik beberapa kesimpulan pokok.

Dari sekian banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari, peneliti menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran unsur ruang untuk siswa tunagrahita ringan. Pada proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat cukup semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran seni tari walaupun sering kali mereka merasa kesulitan pada saat berkomunikasi untuk menyampaikan ide dan gagasannya, kesulitan saat bereksplorasi sendiri dan saat menerima pembelajaran baru. Selain itu dengan metode ini dapat memberikan pengalaman bagi anak dalam memerankan suatu peran untuk menciptakan gerak dalam pembelajaran seni tari. Dalam pembelajaran unsur ruang menggunakan metode bermain peran, siswa tunagrahita ringan dapat mengetahui, mengeksplor, dan mengaplikasikan unsur ruang ke dalam gerak berdasarkan imajinasi dan pengetahuannya. Selain itu, siswa tunagrahita ringan dapat merasakan esensi pengalaman menari dengan ide dan gagasan yang ditemukannya.

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kognitif siswa tunagrahita ringan melalui pembelajaran tari melalui stimulus benda langit. Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase sebelum dan sesudah diberikan stimulus benda langit terhadap kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan. Dira pada saat *pretest* 45% pada saat *posttest* 95%, Fatur pada saat *pretest* 50% pada saat *posttest* 82%, Sodik pada saat *pretest* 45% pada saat *posttest* 70%, Royan pada saat *pretest*

47,5% pada saat *posttest* 92,5%. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat adanya perubahan persentase yang signifikan yaitu nilai *posttest* setiap siswa lebih besar daripada nilai *pretest*. Hal tersebut membuktikan adanya perubahan pada peningkatan kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan yang artinya kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan mulai berkembang dalam pembelajaran tari. Hasil penelitian mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tari dan sekaligus dapat diimplementasikan lebih lanjut oleh guru dengan tujuan untuk mengembangkan kognitif siswa tunagrahita ringan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan, diharapkan memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

1. Lembaga Tinggi UPI

Dalam penerapan pembelajaran unsur ruang melalui stimulus benda langit yang berpengaruh terhadap keadaan kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran seni tari dapat menambah khasanah kepustakaan, khususnya bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan pada pembelajaran seni tari bagi siswa berkebutuhan khusus.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Tari

Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber literatur mengenai salah satu proses pelaksanaan pembelajaran seni tari bagi siswa berkebutuhan khusus (Siswa tunagrahita ringan). Adapun sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema yang sama dengan cakupan atau lingkup penelitian yang lebih luas.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran seni tari di sekolah luar biasa khususnya pembelajaran seni tari bagi siswa tunagrahita ringan yang berbasis untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Sehingga siswa mampu mengaplikasikan berbagai potensi yang

dimilikinya. Dengan begitu, pembelajaran seni tari mampu menyentuh berbagai aspek yang dimiliki siswa dalam kehidupannya sesuai dengan tingkat kecerdasannya, kemampuan dan potensinya.

4. Bagi Peneliti

Pembelajaran tari melalui stimulus benda langit untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa tunagrahita ringan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menambah ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman khususnya dalam proses pembelajaran seni tari bagi siswa berkebutuhan khusus (siswa tunagrahita ringan), sehingga peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai kondisi, potensi maupun kemampuan yang dimiliki dari siswa tunagrahita ringan, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran seni tari bagi siswa berkebutuhan khusus.